

**PERAN REALISASI INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR (2010-2020)**

Aulia Dawam¹, Ilham Zainia Rizkiyah², Aisyah Mufarrohah³, Adibah⁴, Irfan Syarifulloh⁵,
Abd Rosid⁶

dawam@stkipgri-bkl.ac.id, zainiarizkiyah13@gmail.com, aisyahmuffarrohah03@gmail.com,
anissintia0187@gmail.com, adiba.khelces@gmail.com, irfansarifulloh86@gmail.com

STKIP PGRI Bangkalan

Abstrak

Investasi ialah salah satu faktor pendorong suatu perekonomian. Investasi bisa berupa Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pemerintahan Jokowi-JK meluncurkan 16 paket kebijakan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan investasi baik Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) wilayah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Data yang di pakai ialah data panel 33 provinsi di Indonesia pada tahun 2010-2020. Metode yang di pakai dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dan data yang di pakai ialah data sekunder yang semua bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur periode 2010 sampai tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun berikutnya kemampuan dalam suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa bisa meningkat, akibatnya bisa menaikkan kesejahteraan bagi masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010-2020 mengalami peningkatan. pada tahun 2020 tetap mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Investasi, Pertumbuhan, dan Ekonomi

Abstract

Investment is one of the driving factors of an economy. Investment can be in the form of Foreign Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN). The Jokowi-JK government launched 16 economic policy packages that are expected to increase investment in both foreign investment (PMA) and domestic investment (PMDN) in Indonesia. This study aims to analyze the factors that influence investment on economic growth, which are related to regional economic growth in Indonesia. The data used is panel data for 33 provinces in Indonesia in 2010-2020. The method used in this study is quantitative research and the data used is secondary data, all sourced from the Central Bureau of Statistics of East Java Province for the period 2010 to 2020. The results of the study show that economic growth and the level of economic growth from year to year is the ability of a country to produce goods and services can be increased, the result can increase the welfare of the community. Based on the data obtained, economic growth in East Java Province in 2010-2020 has increased. in 2020 continues to increase.

Keywords: Investment, Growth, and Economy

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi ialah salah satu masalah makroekonomi yang bisa terjadi disetiap tahunnya. Dari tahun ke tahun berikutnya kemampuan dalam suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa bisa meningkat, akibatnya bisa menaikkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi masyarakat (Boediono, 2009).

Menurut Sadono, (2000) di dalam analisis makro, menjelaskan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dicapai oleh suatu negara dan diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil suatu negara. Menurut analisis pengeluaran dalam penghitungan pendapatan nasional, salah satu faktor pertumbuhan ekonomi ialah investasi. Investasi adalah salah satu faktor strategis dalam kegiatan perekonomian. Investasi juga biasa disebut dengan penanaman modal. (Qothrunnada, 2022)

Maka dari itu semakin besarnya investasi yang dilakukan maka dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sektor swasta dan rumah tangga dalam mengalokasikan sumberdaya yang ada di suatu daerah sampai pada akhirnya dapat menyebabkan meningkatnya suatu pertumbuhan ekonomi, dan diharapkan pembangunan ekonomi daerah juga dapat meningkat. Jika dianalisis lebih detail, investasi sendiri ialah akar dari segala upaya untuk memulihkan dan menumbuhkan perekonomian di Indonesia (Dumairy, 1996).

METODE

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dan data yang di pakai ialah data sekunder, yang dimana semua data bersumber dari Badan Pusat Stastistik Provinsi Jawa Timur periode 2010 sampai

tahun 2020. Data diolah menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Metode Analisis

Untuk melihat pengaruh dari variabel bebas pada variabel terikat yang dipakai ialah regresi liner sederhana. Regresi linear sederhana memiliki ciri ; persamaan fungsi dan dirumuskan pada bentuk persamaan matematika, nilai parameternya bisa ditetapkan oleh a dan b yang bisa diukur dengan uji statistik melalui program SPSS. Setelah data diolah dan dianalisis secara kuantitatif untuk menjelaskan hasil kuantitatif.

Rumus model regresi ialah :

$$PE = a + bx + e$$

Dimana:

PE = Pertumbuhan Ekonomi

X = Investasi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi variable x

e = Variabel lain yang tidak diteliti

b. Interpretasi R^2

Koefisien determinasi R^2 di pakai dalam melihat sampai sejauh mana ketetapan atau keserasian garis regresi yang terbentuk dalam kelompok data hasil olahan dari observasi data. Apabila nilai R^2 mendekati 1 maka hasilnya baik. Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, I, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut data Dinas PMPTSP, pada tahun 2020 Jawa Timur adalah penyumbang perekonomian terbesar kedua di Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 24,8 persen.

Berdasarkan tabel di bawah ini telah menunjukkan bahwa persentase hasil pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur mulai pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 bersifat fluktuatif. Presentase tertinggi di tahun 2010 yaitu sebesar 7,27%. Sedangkan presentase terendah di tahun 2020 berkontraksi sebesar 2,39% dampak pandemi covid-19 (Septiani, 2022).

Berdasarkan laporan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang disampaikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia, Realisasi Investasi Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur sepanjang tahun 2020 mencapai Rp78,3 triliun. Realisasi tersebut terdiri dari PMA sebesar Rp 22,6 triliun dan PMDN sebesar Rp 55,7 triliun. Hal ini membuat Jawa Timur menduduki peringkat ke-3 realisasi investasi tahun 2020 dengan pertumbuhan sebesar 33,8% tergolong dengan pertumbuhan tertinggi diantara top 5 provinsi.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2020

Tahun	Persentase (%)
2010	6,68
2011	7,22
2012	7,27
2013	6,55
2014	5,86
2015	5,44
2016	5,55
2017	5,45
2018	5,5
2019	5,52

2020	-2,39
------	-------

Sumber: BPS Jawa Timur (2020)

Berdasarkan tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2020 yaitu dari -2,39% sampai 7,27%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur lebih banyak di tahun 2012 karena menunjukkan presentase 2,72%.

Tabel 2. Data Investasi Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2020

Tahun	PMA (Rp Triliun)	PMDN (Rp Triliun)	Jumlah
2010	16,73	9,59	26,32
2011	20,07	20,33	40,40
2012	25,13	28,73	53,86
2013	33,63	34,85	68,48
2014	19,29	42,55	61,84
2015	32,42	35,49	67,91
2016	26,57	46,33	72,90
2017	21,49	45,04	66,53
2018	17,87	33,33	51,20
2019	13,00	45,45	58,45
2020	22,60	55,70	78,30

Sumber: Dinas PMPTSP Jawa Timur (2020)

Berdasarkan tabel 2. Investasi Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2022 adalah:

Pada tahun 2010 berjumlah 26,32, hal itu diperoleh dari penjumlahan (PMA & PMDN).

Pada tahun 2011 40,40, hal itu diperoleh dari penjumlahan (PMA & PMDN).

Pada tahun 2012 berjumlah 53,86, hal itu diperoleh dari penjumlahan (PMA & PMDN).

Pada tahun 2013 berjumlah 26,32, hal itu diperoleh dari penjumlahan (PMA & PMDN).

Pada tahun 2014 berjumlah 61,84 hal itu diperoleh dari penjumlahan (PMA & PMDN).

Pada tahun 2015 berjumlah 67,91, hal itu diperoleh dari penjumlahan (PMA & PMDN).

Pada tahun 2016 berjumlah 72,90, hal itu diperoleh dari penjumlahan (PMA & PMDN).

Pada tahun 2017 berjumlah 66,53, hal itu diperoleh dari penjumlahan (PMA & PMDN).

Pada tahun 2018 berjumlah 51,20, hal itu diperoleh dari penjumlahan (PMA & PMDN).

Pada tahun 2019 berjumlah 58,45, hal itu diperoleh dari penjumlahan (PMA & PMDN).

Pada tahun 2020 berjumlah 78,30, hal itu diperoleh dari penjumlahan (PMA & PMDN).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Correlations					
	x8	x9	x10	total	
x1	Pearson Correlation	.071	-.325	.370 [*]	.576 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.695	.065	.034	.000
	N	33	33	33	33
x2	Pearson Correlation	.043	-.113	.322	.581 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.813	.531	.068	.000
	N	33	33	33	33
x3	Pearson Correlation	.003	-.133	.306	.620 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.988	.460	.084	.000
	N	33	33	33	33
x4	Pearson Correlation	.189	-.125	.272	.681 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.291	.490	.125	.000
	N	33	33	33	33
x5	Pearson Correlation	.231	.028	.087	.480 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.197	.876	.632	.005
	N	33	33	33	33
x6	Pearson Correlation	.795 ^{**}	.317	.528 ^{**}	.675 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.072	.002	.000
	N	33	33	33	33
x7	Pearson Correlation	.346 [*]	.042	.342	.514 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.049	.815	.051	.002
	N	33	33	33	33
x8	Pearson Correlation	1	.467 ^{**}	.661 ^{**}	.603 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000
	N	33	33	33	33
x9	Pearson Correlation	.467 ^{**}	1	.271	.158
	Sig. (2-tailed)	.006		.126	.378
	N	33	33	33	33
x10	Pearson Correlation	.661 ^{**}	.271	1	.727 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.126		.000
	N	33	33	33	33
total	Pearson Correlation	.603 ^{**}	.158	.727 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.378	.000	
	N	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 3. Hasil Uji Validitas, karena sampel (N) kita ada 33 maka nilai R-Tabel kita adalah 0,334. Nilai ini kita bandingkan dengan R-Hitung, jika R-Tabel Lebih Besar dari R-Hitung maka Kesimpulan kita pernyataan ini tidak valid, namun jika nilai R Tabel lebih kecil dibandingkan R-Hitung di SPSS maka kesimpulannya valid. Karena Nilai R-Hitung 0,603 maka otomatis pernyataan ini valid (0,603 > 0,334).

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	10

Berdasarkan tabel 4. Hasil Uji Reabilitas menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* = 0,768 dari 10 item variabel. Nilai reliabilitas 0,768 adalah nilai moderat. Sesampai kuesioner ini dikatbisa konsisten (*reliable*).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92727610
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.156
	Negative	-.291
Test Statistic		.291
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 5. output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0,30 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas, bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
1	(Constant)	-.024	.899		.979	
	x1	.379	.258	.265	1.470	.152
	x2	.603	.295	.369	2.040	.050

Berdasarkan tabel 6. Hasil uji t diatas, maka bisa dijelaskan bahwa variabel independennya sebagai berikut:

1. Peran Realisasi investasi

Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel realisasi investasi (X1) sebesar 1.470. Hal ini menunjukkan tingkat nilai signifikan $0,152 > 0,05$. Sesampai bisa disimpulkan bahwa variabel peran realisasi investasi berpengaruh parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provisi Jawa timur.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.546	2	6.273	6.839	.004 ^b
	Residual	27.515	30	.917		
	Total	40.061	32			

a. Dependent Variable: x3

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan tabel 7. Hasil Uji F tersebut, bisa diketahui bahwa secara bersama-sama variabel peran realisasi investasi berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan F_{hitung} sebesar 6,839 dan tingkat

signifikansi $0,004 < 0,05$ dan memiliki F_{hitung} (6,839).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini ialah pertumbuhan ekonomi ialah salah satu masalah makroekonomi yang bisa terjadi disetiap tahunnya. Dari tahun ke tahun berikutnya kemampuan dalam suatu negara untuk dapat menghasilkan barang dan jasa bisa meningkat, sehingga bisa menaikkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi masyarakat.

Berdasarkan data diatas pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2020 tetap mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Boediono. 2009. Teori Pertumbuhan Ekonomi. Yogyakarta: BPFU UGM.

Dumairy. 1996. Perekonomian Indonesia. Jakarta : Erlangga

Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, dan KeterbukaanEkonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 62-72.

Mardiana, Aji. 2006. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1984-2003. Skripsi, tidak dipublikasikan. Yogyakarta : FE UII.

- Rustiono, Dedy. 2008. Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah Periode Tahun 1985-2006. Tesis, tidak dipublikasikan. Semarang : Fakultas Ekonomi Undip.
- Sadono, S. (2000). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Qothrunnada.(2022).*Pengertian investasi*.
<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5983819/apa-itu-investasi-ini-pengertian-jenis-dan-contohnya>